Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SDI MANUNAI

Agustina Sofia Gelu[1], Sonya Kristiani Maria[2], Yohanes Ehe Lawotan[3]
[1,2,3] PGSD FKIP Universitas Nusa Nipa
[1]agustinasofiagelu@gmail.com, [2]kristianimaria94@gmail.com,
[3]lawotanehe123@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of beginning reading skills among Grade I students in Indonesian language learning at SDI Manunai. One effort that can be made to improve students' beginning reading skills is the use of flash card media. This research employed a quantitative approach with an experimental research design using a one-group pretest-posttest design. The population of this study consisted of all Grade I students of SDI Manunai, who also served as the research sample, totaling 18 students. The data collection techniques used were tests, observation, and documentation. The research instruments included pretest and posttest questions as well as observation sheets. The data analysis techniques used were the normality test and the paired sample t-test hypothesis test with the assistance of SPSS version 21. The results showed that the average pretest score of 53.89 increased to 93.33 in the posttest. The hypothesis test results indicated a Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. In addition, the observation results showed an average achievement rate of 96.43%, which was categorized as very good. Therefore, it can be concluded that the use of flash card media has a significant effect on students' beginning reading skills in Indonesian language learning for Grade I students at SDI Manunai.

*Keywords: Flash card me**dia**, Indonesian language, beginning reading skills, Grade I elementary school students.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDI Manunai. Salah satu upaya yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa adalah dengan menggunakan media *flash card*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian experimen menggunakan desain *one group pretest dan posttest*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas I SDI Manunai yang sekaligus menjadi sampel penelitian sebanyak 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumenstasi. Instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest serta lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas dan uji hipotesis pairet sample t-test dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukan bahwa rata- rata nilai pretets sebesar 53,89 meningkat menjadi 93,33 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000,<

0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Selain itu, hasil observasi menunjukan rata- rata ketercapaian sebesar 96,43% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, penggunaan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDI Manunai.

Kata kunci: Media *flash card*, Bahasa Indonesia, kemapuan membaca permulaan siswa kelas I

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek intelektual, sosial, emosional, maupun spiritual. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan membaca permulaan menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai karena berperan penting dalam mendukung keberhasilan peserta didik mempelajari berbagai mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran merupakan penyampaian pesan dari seorang fasilitator atau guru kepada siswa. Pesan tersebut disampaikan guru melalui tatap muka dengan pembelajaran. Menurut (“Siti Wulandari (2021),” 2021) pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari, dan perbuatan menjadikan orang atau upaya menciptakan kondisi dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran yang menarik menuntut kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi tentu menjadikan suasana kelas lebih hidup, siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan media pembelajaran yang menarik mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dituntut untuk aktif berpikir, menemukan sesuatu untuk dirinya

sendiri, serta mengembangkan ide-ide yang dimiliki.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, memperluas kehidupan, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kepribadian, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta memiliki kegemaran membaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan perlu dikembangkan secara seimbang. Pada kelas awal, khususnya kelas 1, pembelajaran lebih difokuskan pada keterampilan membaca permulaan, karena kemampuan membaca merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami berbagai informasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas I SDI Manunai pada tanggal 2 Maret 2026, kemampuan membaca permulaan siswa masih tergolong rendah. Dari 18 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, sebanyak 12 siswa (66,7%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 6 siswa (33,3%) belum mencapai KKM. Siswa yang belum tuntas masih mengalami kesulitan mengenal huruf, membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lancar. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya media pembelajaran yang menarik menyebabkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca belum optimal.

Menurut (Azizi Anggi Utami1, Rina Devianty2, 2025)Flash Card adalah media belajar berbentuk kartu yang berisi gambar atau kata-kata yang digunakan sebagai alat bantu visual

dalam pembelajaran. Flash Card sering digunakan dalam pendidikan untuk memperkenalkan konsep-konsep baru dengan cara yang menyenangkan. Pada pembelajaran membaca permulaan, Flash Card berfungsi untuk memperkenalkan huruf, suku kata, dan kata-kata secara bertahap, membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi, serta meningkatkan keterampilan membaca.

Menurut (Fitri et al., 2022) yang menyatakan bahwa Flash Card merupakan media edukatif berbentuk kartu yang memuat gambar dan kata, flash card dapat membantu mengembangkan daya ingat dan meningkatkan kosakata.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data berupa angka (Dermawan & Hasibuan, 2025). Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca permulaan Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu satu kelompok diberikan tes awal *(pretest)*, kemudian diberikan perlakuan menggunakan media *flash card*, dan selanjutnya diberikan tes akhir *(posttest)* untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca membaca permulaan.

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Manunai pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I B SD Inpres Manunai yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa 10 soal pilihan ganda yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Soal diberikan sebelum perlakuan *(pretest)* dan setelah perlakuan *(posttest)*, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan membaca

permulaan. Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card*, kemudian diakhiri dengan pemberian *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca intensif siswa setelah diberikan perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji prasyarat dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada pemebelajaran Bahasa Indonesia kelas I B Inpres Manunai

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Kemampuan Membaca Permulaan

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Membaca permulaan Siswa

Aspek	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
Skor yang diperoleh	173	270
Skor maksimal	288	288
Persentase	61,81%	93,75%
Kategori	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media *flash card*. Persentase kemampuan membaca intensif meningkat dari 61,81% dengan kategori cukup menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin mampu membedakan huruf vokal dan konsonan, membaca huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata, serta membaca kalimat sederhana. menjawab pertanyaan berdasarkan empat aspek yang diamati , serta membaca kembali setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flash card*.

2) Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Sebelum pembelajaran menggunakan media *flash card*, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan . Setelah proses pembelajaran menggunakan media *flash card* selesai dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah memperoleh

perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai *Pretst* dan *Posttest*

Statistic	*Pretest*	*Posttest*
Nilai minimum	60	80
Nilai maksimum	80	100
Rata-rata	53,89	93,33
Standar deviasi	6.077	6,869

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya perbedaan hasil pretest dan posttest kemampuan membaca membaca permulaan. Pada hasil *pretest*, nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 60, nilai maksimum 80, dengan rata-rata sebesar 53,89 dan standar deviasi sebesar 6,077. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dengan nilai minimum menjadi 80, nilai maksimum mencapai 100, rata-rata sebesar 93,33, dan standar deviasi sebesar 6,869. Peningkatan rata-rata nilai menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulan mengalami peningkatan setelah penggunaan media *flash card* . Selain itu, menurunnya nilai standar deviasi dari 6,077 menjadi 6,869 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata, sehingga kemampuan membaca permulaan cenderung meningkat secara lebih konsisten.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Nilai	*Statistic*	*df*	*sig*
Pretest-Posttest	.180	18	.126

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,126. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca

permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I B SD Inpres Manunai. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test						
		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Lower	Upper			
Pair 1	Media *Flash Card* - Kemampuan Membaca Permulaan	-41.542	-30.680	-41028	17	.000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi *(2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada pembalajaran Bahasa Indonesia kelas I B SD Inpres Manunai.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDI Manunai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media flash card.

Peningkatan tersebut terlihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest sebelum perlakuan sebesar 53,89 sedangkan nilai rata-rata posttest setelah perlakuan meningkat menjadi 93,33. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Melalui media flash card, siswa lebih mudah mengenal huruf, suku kata, kata, dan membaca kalimat sederhana karena materi disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut juga didukung oleh hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa

data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,126 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test.Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDI Manunai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media flash card. Artinya, penggunaan media flash card memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Manunai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Temuan ini sejalan dengan teori (Irmansyah et al., 2025)yang menyatakan bahwa flash card merupakan media visual yang membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi melalui gambar dan tulisan. Dengan adanya rangsangan visual yang menarik, anak menjadi lebih fokus dan mudah mengingat huruf, sehingga kemampuan mengenal huruf mengalami peningkatan.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil observasi kemampuan membaca permulaan. Sebelum diberikan perlakuan, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan memperoleh jumlah skor sebesar 178 dari skor maksimal 288 dengan rata-rata persentase sebesar 60,07% yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, menggabungkan suku kata menjadi kata, serta membaca kalimat sederhana masih perlu ditingkatkan. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan tepat sehingga memerlukan latihan yang lebih intensif

untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card*, hasil observasi mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa memperoleh jumlah skor sebesar 270 dari skor maksimal 288 dengan rata-rata persentase sebesar 93,75% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu mengenal huruf dengan baik, merangkai huruf menjadi suku kata, menggabungkan suku kata menjadi kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar dan tepat. Peningkatan rata-rata persentase dari 60,07% menjadi 93,75% menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, khususnya dalam merangkai huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian (Fitri et al., 2022)yang menunjukkan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian tersebut membuktikan bahwa media flash card dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca melalui penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami. Kesamaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat dari penggunaan media flash card sebagai perlakuan pembelajaran dan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media flash card efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena penyajian gambar dan kata pada kartu dapat membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih mudah.

Penelitian (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh

penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Alsafy et al., 2025) yang memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 54,03 dan meningkat menjadi 78,60 pada posttest setelah penggunaan media flash card. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga media flash card terbukti berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Keberhasilan penggunaan media flash card dalam penelitian ini juga terlihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih mudah mengenali huruf, membaca suku kata, serta memahami kata-kata yang ditampilkan pada kartu. Penggunaan warna, gambar, dan tulisan pada flash card membuat siswa lebih tertarik dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung.Aktivitas siswa yang meningkat tersebut menunjukkan bahwa media flash card mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning). Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca, mengamati, menyebutkan, dan memahami isi kartu yang digunakan dalam pembelajaran.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan terjadi karena media flash card memberikan rangsangan visual berupa gambar, huruf, dan kata yang memudahkan siswa kelas awal mengenali simbol bahasa. Melalui kegiatan membaca berulang menggunakan flash card, siswa lebih mudah menghubungkan huruf dengan bunyi sehingga kemampuan membaca meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDI Manunai. Peningkatan nilai rata-rata dari 53,89 menjadi 93,33, hasil uji hipotesis yang signifikan, serta meningkatnya aktivitas dan motivasi belajar siswa membuktikan bahwa media flash card efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan

membaca permulaan siswa.Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media flash card merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, media flash card dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca sejak dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada pemebelajaran Bahasa Indonesia kelas I B SD Inpres Manunai. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan membaca permulaan berdasarkan hasil observasi, yaitu dari 61,81% dengan kategori cukup menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik. Selain itu, hasil *pretest* dan *posttest* juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 53,89 menjadi 93,33 setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* . Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, khususnya dalam mampu membedakan huruf vokal dan konsonan, membaca huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata, serta membaca kalimat sederhana. Oleh karena itu, media *flash card* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Alsafy, M. A. M., Abd-Elhafeez, H. H., Rashwan, A. M., Erasha, A., Ali, S., El-Gendy, S. A. A., SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., … Owlia, P. (2025). No Title. In *Frontiers in Veterinary Science* (Vol. 13, Issue 1). https://doi.org/10.1038/s41598-022-26846-z%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-021-22308-8%0Ahttps://doi.org/10.1007/s0025

3-025-13460-y%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14088%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.sjbs.2017.10.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j

Azizi Anggi Utami1, Rina Devianty2, A. Y. (2025). TERPADU: Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, *4*, 1063–https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/index

Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4b), 2402–2407. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b

Irmansyah, F., Yuliana, R., & Fajrudin, L. (2025). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, *4*(1), 785–795. https://doi.org/10.57235/jetish.v4i1.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUNGAN*. *2*(1), 306–312.

Siti Wulandari (2021). (2021). *Siti Wulandari*.

Alsafy, M. A. M., Abd-Elhafeez, H. H., Rashwan, A. M., Erasha, A., Ali, S., El-Gendy, S. A. A., SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., … Owlia, P. (2025). No Title. In *Frontiers in Veterinary Science* (Vol. 13, Issue 1). https://doi.org/10.1038/s41598-022-26846-z%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-021-22308-8%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00253-025-13460-y%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14088%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.sjbs.2017.10.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j

Azizi Anggi Utami1, Rina Devianty2, A. Y. (2025). TERPADU: Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, *4*, 1063–1072. https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/index

Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4b), 2402–2407. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985

Irmansyah, F., Yuliana, R., & Fajrudin, L. (2025). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, *4*(1), 785–795. https://doi.org/10.57235/jetish.v4i1.5056

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUNGAN*. *2*(1), 306–312.

Siti Wulandari (2021). (2021). *Siti Wulandari*.